

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode retrospektif dan dengan analisa penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan sekumpulan objek untuk melihat fenomena yang terjadi dalam populasi tertentu. (Notoatmodjo,2012:35). Dalam hal ini untuk pengambilan data sekunder dari rekam medik pada pasien yang didiagnosa gagal ginjal kronik yang disajikan dalam distribusi frekuensi yang meliputi item obat, jumlah item obat dalam satu resep, kombinasi obat, penyakit penyerta periode bulan Oktober-Desember 2020.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan yang didiagnosa gagal ginjal kronik di poli hemodialisa rawat jalan yang berobat di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Bob Bazar.SKM Kota Kalianda periode Oktober- Desember 2020. Angka kunjungan pasien gagal ginjal kronik rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Bob Bazar.SKM Kota Kalianda pada tahun 2020 berjumlah 43 pasien, sebanyak 344 tindakan perbulannya.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah resep pasien rawat jalan yang terdiagnosis gagal ginjal kronik rawat jalan yang berobat di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Bob Bazar, SKM Kota Kalianda pada bulan Oktober–Desember tahun 2020.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu direncanakan diambil secara *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel ini didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo,2012).

Dalam penelitian ini dilakukan total sampel. Alasan mengambil total sampel karena jumlah populasi kurang dari 100. (Sugiyono,2007). Sampel yang digunakan adalah sebesar 43 sampel dan resep yang diambil hanya 1 resep untuk 1 pasien per bulan dengan periode Oktober-Desember yang memenuhi kriteria inklusi. Jadi, total sampel resep yang diambil adalah 129 resep.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo,2012:130).

- 1) Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Bob Bazar.SKM Kota Kalianda periode Oktober - Desember Tahun 2020
- 2) Pasien dengan data lengkap
- 3) Resep pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Bob Bazar.SKM Kota Kalianda periode Oktober - Desember Tahun 2020
- 4) Resep pasien yang memiliki jumlah item obat terbanyak perbulannya pada periode bulan Oktober - Desember Tahun 2020

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo,2012:130)

- 1) Pasien dengan data tidak lengkap

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Bob Bazar, SKM Kota Kalianda.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-April 2021 dengan melihat data rekam medik pasien gagal ginjal kronik tahun 2020.

## D. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data rekam medik pasien gagal ginjal di RSUD Dr. Bob Bazar, SKM Kota Kalianda Tahun 2020 periode Oktober 2020-Desember 2020

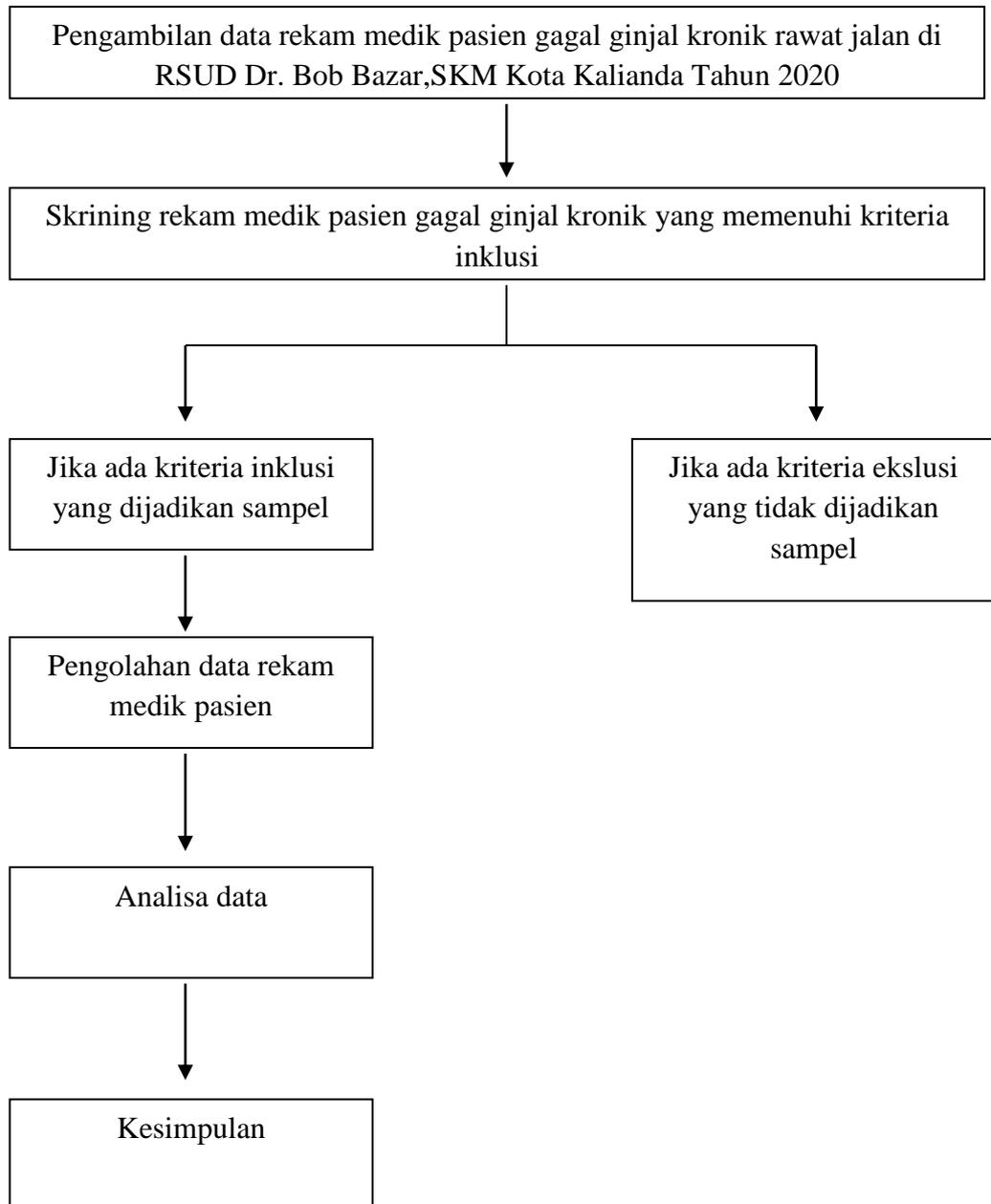
### 2. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk persepan obat gagal ginjal dengan cara retrospespektif dengan cara pengambilan data sekunder yang dilihat dari data rekam medik pasien gagal ginjal di RSUD Dr. Bob Bazar,SKM Kota Kalianda Tahun 2020 periode Oktober 2020 - Desember 2020. Dan menggunakan aplikasi *Medscape* untuk pengecekan potensi interaksi.

Langkah langkah pengambilan data :

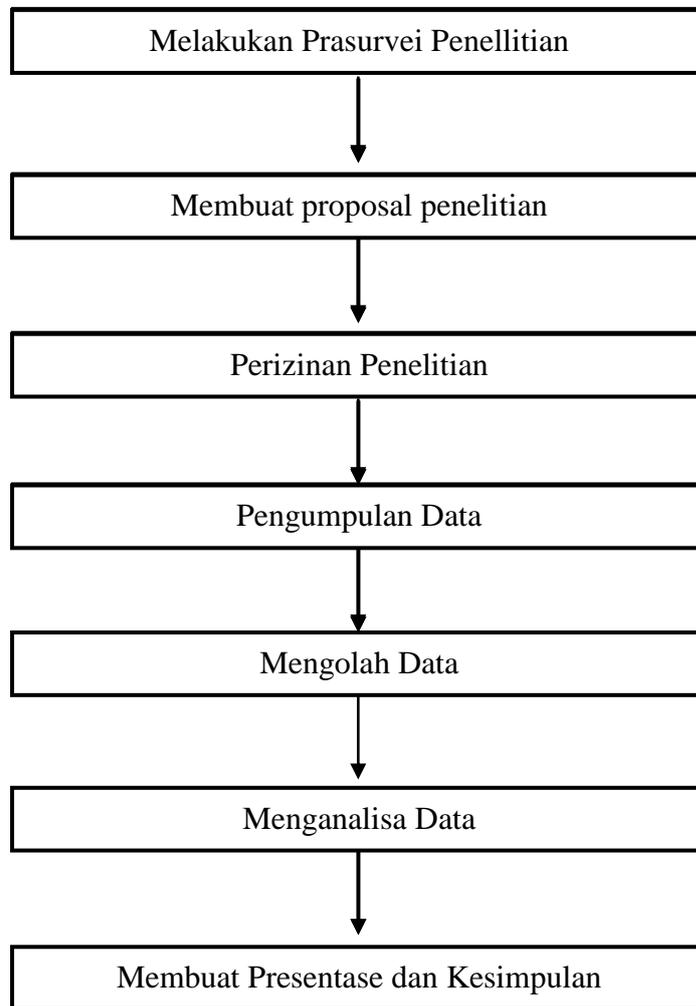
- a. Dikumpulkan seluruh data rekam medik 43 pasien gagal ginjal kronik RSUD Dr. Bob Bazar, SKM Kota Kalianda periode Oktober - Desember tahun 2020.
- b. Dilakukan skrining rekam medik pasien.
- c. Dikelompokkan data rekam medik berdasarkan bulan.
- d. Dicatat jumlah item obat yang diresepkan.
- e. Data rekam medik dengan jumlah item obat terbanyak perbulannya dijadikan sampel penelitian.
- f. Dilakukan pencatatan pada lembar pengambilan data.
- g. Dilakukan pencatatan pada lembar pengolahan data.

## a. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian

b. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

**E. Pengolahan Data**

Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Dr. Bob Bazar, SKM Kota Kalianda, maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan lembar *checklist* dari data rekam medik, langkah yang dilakukan adalah :

1. *Editing*

Pengecekan kembali data yang diperoleh dari rekam medik untuk diproses lebih lanjut. Data dari bagian rekam medik yang akan diambil meliputi umur,

jenis kelamin, pekerjaan, item obat, penyakit penyerta, dan kombinasi obat pada resep periode Oktober 2020 – Desember 2020.

## 2. Coding

Setelah dilakukan pengeditan data, selanjutnya memberikan kode pada tiap-tiap data yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam melakukan analisis. Contoh kategorinya meliputi :

### 1) Usia

1 = 26-45 tahun

2 = 46-65 tahun

3 = > 65 tahun

### 2) Jenis Kelamin

1 = Perempuan

2 = Laki-laki

### 3) Pekerjaan

1= Tidak bekerja

2= Petani

3= Wiraswasta

4= Pegawai negeri

### 4) Jumlah Item Obat

1= 2 item

2= 3 item

3= 4 item

4= 5 item

5= > 5 item

### 5) Kombinasi Obat

1= Kombinasi 2 terapi

2= Kombinasi 3 terapi

3= Kombinasi 4 terapi

5= Kombinasi 5 terapi

6= Kombinasi 6 terapi

7 = Kombinasi 7 terapi

### 6) Penyakit Penyerta

1 = Hipertensi

- 2=Diabetes Melitus
- 3=Glomerulopati
- 4=CHF(*Congestive Hearth Failure*)
- 5 = DM + Asam urat
- 6 = Hipertensi + DM
- 7 = Hipertensi + Asam urat
- 8 = Trombositopenia

#### 7) Potensi Interaksi

- 1 = Minor
- 2 = Moderat
- 3 = Mayor
- 4 = Tidak terjadi interaksi

### 3. *Entry Data*

Data-data yang telah selesai di *editing* dan *coding* selanjutnya dimasukkan kedalam kolom-kolom pada tabel.

### 4. *Tabulating*

Setelah data di *entry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel.

### 5. *Cleaning Data*

Apabila semua data selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lainnya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Dan membersihkan data-data yang tidak diperlukan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap variabel. Data yang dianalisis yaitu :

1. Presentase umlah pasien sesuai dengan jenis kelamin, umur, pekerjaan pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD dr. Bob Bazar, SKM Kota Kalianda Tahun 2020.

Karakteristik meliputi (usia, jenis kelamin, pekerjaan)

$$\% \text{ Usia} = \frac{\text{Jumlah pasien sesuai kategori usia}}{\Sigma \text{total seluruh pasien gagal ginjal kronik}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Jenis kelamin} = \frac{\text{Jumlah pasien sesuai kategori jenis kelamin}}{\Sigma \text{total seluruh pasien gagal ginjal kronik}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Pekerjaan} = \frac{\text{Jumlah pasien sesuai kategori pekerjaan}}{\Sigma \text{total seluruh pasien gagal ginjal kronik}} \times 100\%$$

2. Presentase jumlah item obat perlembar resep pasien gagal ginjal kronik di RSUD Dr. Bob Bazar, SKM Kota Kalianda Tahun 2020.

$$\frac{\Sigma \text{item obat yang digunakan}}{\Sigma \text{seluruh lembar resep}} \times 100\%$$

3. Presentase kombinasi obat pada resep pasien gagal ginjal kronik di RSUD Dr. Bob Bazar,SKM Kota Kalianda Tahun 2020.

$$\frac{\Sigma \text{obat pada resep yang sesuai kategori kombinasi obat}}{\Sigma \text{seluruh lembar resep}} \times 100\%$$

4. Presentase penyakit penyerta pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Dr. Bob Bazar,SKM Kota Kalianda Tahun 2020.

$$\frac{\Sigma \text{pasien GJK dengan penyakit penyerta}}{\Sigma \text{seluruh pasien gagal ginjal kronik}} \times 100\%$$

5. Presentase potensi interaksi antar obat dalam resep pasien gagal ginjal kronik di RSUD Dr. Bob Bazar,SKM Kota Kalianda Tahun 2020.

$$\frac{\Sigma \text{kasus yang berinteraksi mayor}}{\Sigma \text{seluruh kejadian interaksi}} \times 100\%$$

$$\frac{\Sigma \text{kasus yang berinteraksi moderate}}{\Sigma \text{seluruh kejadian interaksi}} \times 100\%$$

$$\frac{\Sigma \text{kasus yang berinteraksi minor}}{\Sigma \text{seluruh kejadian interaksi}} \times 100\%$$

$$\frac{\Sigma \text{kasus yang tidak terjadi interaksi}}{\Sigma \text{seluruh kejadian interaksi}} \times 100\%$$